

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkembangan: Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: Refika Aditama
- Agoes, D. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT . Refika Aditama .
- Ashari, Y. (2018). Fatherless in indonesia and its impact on children's psychological development. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 15(1), 35. <https://doi.org/10.18860/psi.v15i1.6661>
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Dasalinda, D., & Karneli, Y. (2021). Hubungan Fatherless Dengan Penyesuaian Sosial Remaja Implementasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 2(02), 98–105. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i02.1461>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardy, M dan Hayes, S. (1988). *Pengantar Psikologi*. Jakarta : PT Erlangga.
- Iskandar, A. S., Prasetyo, E., & Mulya, H. C. (2023). Dinamika Self-Esteem Pada Emerging Adulthood Yang Fatherless. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(2), 173–197. <https://doi.org/10.33508/exp.v11i2.5122>
- Iskandar, R. N., & Kertamuda, F. E. (2024). Gambaran Konsep Diri Pada Pria Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless Akibat Perceraian. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 14(02). <https://doi.org/10.51353/inquiry.v14i02.585>
- Isnaini, A., Wulandari, N. W., & Sera, D. C. (2021). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan (father involvement) terhadap konsep diri remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(2), 77–82. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i2.7686>
- Kartikasari, R. I., Primindari, R. S., Nurafifah, D., Kusumaningrum, A. T., & Mauliyah, I. (2023). *Konsep diri remaja perempuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas*. *Jurnal Surya: Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 15(3), 114–122. <https://doi.org/10.38040/js.v15i3.846>
- Lerner, H. (2011). *Losing a Father Too Early*. Dipublikasikan pada 27 November 2011

oleh Harriet Lerner dalam *The Dance of Connection*. (online),
 (<http://www.psychologytoday.com/blog/the-dance-connection>, diakses pada
 10 Maret 2025)

- Marsuq, A. F., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Konsep Diri Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 4 Kendari. *Jurnal EMPATI*, 6(4), 247–253. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.20063>
- McLanahan, S., & Sandefur, G. (1994). *Growing up with a single parent: What hurts, what helps*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Mutia, F., & Andayani, T. R. (2023). Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Konsep Diri Remaja Tunadaksa. *Jurnal Psikologi Integratif*, 11(2), 137. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v11i2.2833>
- Nindhita, V., & Arisetya Pringgadani, E. (2023). Fenomena Fatherless dari Sudut Pandang Wellbeing Remaja (Sebuah Studi Fenomenologi). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 23(2), 46–51. <https://doi.org/10.31294/jc.v23i2.16983>
- Ningsih, A. (2021). Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Kegagalan Hubungan Interpersonal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i1.3626>
- Ntoma, V. N., & Kusmawati, A. (2024). *Dampak Fatherless terhadap Kenakalan Remaja Dampak Fatherless terhadap Kenakalan Remaja*. 4.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2007). Human development, 10th ed. In *Human development, 10th ed*. McGraw-Hill.
- Popenoe, D. (1996). *Life without father: Compelling new evidence that fatherhood and marriage are indispensable for the good of children and society*. New York: Free Press.
- Rachmanulia, N., & Dewi, K. S. (2023). Dinamika Psikologis Pada Anak Perempuan dengan Fatherless di Usia Dewasa Awal: Studi Fenomenologis. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Psikologi Indonesia*, 4, 88–98. <https://prosiding.collabryzk.com/index.php/kmpi/article/view/7>
- Ranny, R., Azizi, R. A. M., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N. N., & Lestarina, E. (2017). *Konsep diri remaja dan peranan konseling*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI), 2(2), 40–44. <https://doi.org/10.29210/02233jpgi0005>
- Rumorati, J. P. B., & Ridfah, A. (2024). *Fatherless dan Konsep Diri pada Remaja Di Kota Makassar yang Berasal dari Keluarga Tidak Utuh*. 3(5), 672–683.

[10.56799/peshum.v3i5.5131](https://doi.org/10.56799/peshum.v3i5.5131)

- Saif, U. A. (2019). *Saatnya Ayah Mengasuh*. Strong From Home Publishing.
- SARI, S. A. (2022). Pengaruh Fatherless Terhadap Trust Issue Pada Anak Perempuan. *Academia.Edu*, 2(1), 1–5. https://www.academia.edu/download/103981824/sindy_antika_sari_20010056_uas_artikel_.pdf
- Sasqia Desta, S., Fitriani, A., & Salsabila, M. S. (2024). Mengapa Saya Tidak Asertif? Tinjauan Asertifitas Dari Konsep Diri Dan Ketidakhadiran Ayah Pada Remaja Yang Mengalami Bullying. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v7i1.2643>
- Situmorang, E. V., & Budiman, Z. (2022). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak. *Jouska: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.31289/jsa.v1i1.1098>
- Smith, D. (2011). Father's Day For The Fatherless. Dipublikasikan 18 Juni 2011 oleh Darcy Smith. in Ask Dr. Darcy. (online), (<http://www.psychologytoday.com/blog/ask-dr-darcy>, diakses pada 10 Maret 2025).
- Sugihartati, R. (2020). *Representasi fatherless dalam narasi perempuan muda*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, E. R., Syahputra, A. W., & Ali, U. (2024). Hubungan Fatherless Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Remaja Kristen GPdI Wilayah I Kota Kupang : Studi Kuantitatif The Relationship between Fatherlessness and Spiritual Intelligence and Emotional Intelligence of GPdI Christian Adoles. 5(2), 84–103. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v5i2.978>
- Syahaeni, A. (2020). Pembentukan konsep diri remaja. Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 7(1), 61–76. <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v7i1.14463>
- Tahir, R. D., Fatimah, J. M., & Kahar, K. (2024). Interaksi Simbolik dalam Perbedaan Konsep Diri pada Anak yang Tidak Memiliki Figur Ayah (Fatherless). *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4697–4702. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4468>
- Tobing, N., & Hermanto, Y. P. (2023). Membangun Konsep Diri Positif melalui Konseling Pastoral bagi Remaja yang Mengalami Fatherless. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 6(1), 48. <https://sttbaptisjkt.ac.id/e-journal/index.php/graciadeo/article/view/123>

Tunnisa, F. (2019). Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Disabilitas Di Yayasan Bukesra Ulee Kareng Banda Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. <http://library.ar-raniry.ac.id/>

Young, E., & Parish, T. (1977). Impact of father absence during childhood on the psychological adjustment of college females. *Sex Roles*, 3, 217-227 <https://link.springer.com/article/10.1007/BF00287611>

Zulkarnaini, F., & Nio, S. R. (2023). Hubungan Fatherless Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa Sma X Bengkulu Utara. *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 1(2), 18–25. <https://doi.org/10.62260/causalita.v1i2.12>

